

ABSTRAK

INDI FITRI MAHARANI

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA USIA 24 – 36 BULAN DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS SINDANGKASIH KABUPATEN CIAMIS

Stunting merupakan masalah gizi kronis yang memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak dalam jangka waktu lama. Pola asuh orang tua diduga memiliki peran penting dalam pencegahannya. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis keterkaitan antara pola asuh orang tua dengan kejadian *stunting* pada balita usia 24–36 bulan. Desain penelitian yang digunakan adalah *case control* dengan jumlah sampel 88 balita. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara menggunakan kuesioner, kemudian dianalisis dengan uji *Chi-Square* serta perhitungan *Odds Ratio*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh dan asupan protein ($p=0,000$; $OR=61,7$). Namun, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara pola asuh dengan kejadian infeksi penyakit ($p=0,436$). Tingkat kecukupan protein juga tidak berhubungan dengan kejadian infeksi penyakit ($p=1,000$). Sebaliknya, terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kecukupan protein dan kejadian *stunting* ($p=0,000$; $OR=52,8$), sementara infeksi penyakit tidak menunjukkan hubungan bermakna dengan kejadian *stunting* ($p=0,548$). Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pola asuh memiliki hubungan signifikan dengan kejadian *stunting* ($p=0,000$; $OR=28,5$), sehingga faktor pola asuh dan asupan protein dapat berperan penting dalam mencegah terjadinya *stunting* pada anak. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua dan kecukupan protein merupakan faktor penting yang memengaruhi risiko *stunting* pada balita. Balita dengan pola asuh kurang baik dan asupan protein yang tidak mencukupi memiliki risiko lebih tinggi mengalami *stunting*, sedangkan kejadian infeksi penyakit tidak berpengaruh signifikan terhadap *stunting*. Upaya pencegahan *stunting* perlu difokuskan pada perbaikan pola asuh dan peningkatan asupan gizi, khususnya protein pada balita usia 24–36 bulan.

Kata kunci: balita, infeksi, pola asuh, protein, *stunting*

ABSTRACT

INDI FITRI MAHARANI

THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTAL PATTERNS AND THE INCIDENT OF STUNTING IN TODDLERS AGED 24-36 MONTHS IN THE WORKING AREA OF THE SINDANGKASIH COMMUNITY HEALTH CENTER, CIAMIS REGENCY

Stunting is a chronic nutritional problem that affects children's growth and development over a long period. Parenting patterns are thought to play a significant role in preventing it. The purpose of this study was to analyze the relationship between parenting patterns and the incidence of stunting in toddlers aged 24–36 months. The study design used a case-control study with a sample of 88 toddlers. Data were collected through interviews using a questionnaire, then analyzed using the Chi-Square test and Odds Ratio calculation. The results showed a significant relationship between parenting patterns and protein intake ($p = 0.000$; $OR = 61.7$). However, no significant relationship was found between parenting patterns and the incidence of infectious diseases ($p = 0.436$). The level of protein adequacy was also not associated with the incidence of infectious diseases ($p = 1.000$). Conversely, there was a significant relationship between the level of protein adequacy and the incidence of stunting ($p = 0.000$; $OR = 52.8$), while infectious diseases did not show a significant relationship with the incidence of stunting ($p = 0.548$). Overall, the results of this study confirm that parenting patterns have a significant relationship with the incidence of stunting ($p=0.000$; $OR=28.5$), so that parenting patterns and protein intake can play an important role in preventing stunting in children. Overall, it can be concluded that parenting patterns and protein adequacy are important factors influencing the risk of stunting in toddlers. Toddlers with poor parenting patterns and insufficient protein intake have a higher risk of stunting, while the incidence of infectious diseases does not significantly influence stunting. Stunting prevention efforts need to focus on improving parenting patterns and increasing nutritional intake, especially protein, in toddlers aged 24–36 months.

Keywords: *infection, parenting, protein, stunting, toddler*